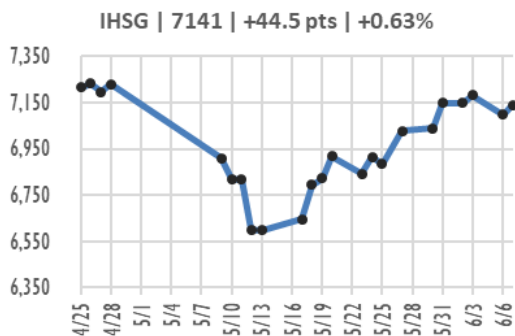


DAILY STATISTICS


IHSG	7,141.05
Change	44.46
Change (%)	0.63
Total Value (IDR triliun)	18.87
Total Volume (miliar saham)	30.93
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-626.00
Up: 235	Down: 305
Unchange: 250	

Index	Last	Chg	%
Dow Jones	33,180.14	264.36	0.80
S&P500	4,160.68	39.25	0.95
Nasdaq	12,175.23	113.86	0.94
Euro Stoxx 50	3,806.74	(31.68)	(0.83)
FTSE 100	7,598.93	(9.29)	(0.12)
Nikkei	27,943.95	28.06	0.10
Hang Seng	21,531.67	(122.23)	(0.56)
Shanghai	4,179.13	13.04	0.31

Commodities	Last	Chg	%
Crude Oil (USD/barrel)	119.41	0.91	0.77
Gold (USD/Troy Ounce)	1,852.37	10.94	0.59
Nickel (USD/ton)	29,401.50	(225.50)	(0.76)
Coal (USD/ton)	369.00	(25.35)	(6.43)
CPO (MYR/ton)	6,505.00	52.00	0.81

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,457.00	5.00	0.03
SGD IDR	10,502.72	(16.92)	(0.16)
JPY IDR	108.93	(1.68)	(1.52)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,777.99	26.87	1.53
IDXBASIC	1,361.69	(8.62)	(0.63)
IDXINDUST	1,315.41	21.29	1.65
IDXNONCYC	711.56	(0.65)	(0.09)
IDXCYCLIC	921.16	(1.60)	(0.17)
IDXHEALTH	1,466.88	(21.59)	(1.45)
IDXFINANCE	1,496.75	(3.70)	(0.25)
IDXPROPERT	717.97	(0.41)	(0.06)
IDXTECHNO	7,890.13	153.69	1.99
IDXINFRA	955.43	(2.77)	(0.29)
IDXTRANS	2,292.01	(54.54)	(2.32)

Stock Pick	Buy / Sell	Range	Recom.	Stop-loss	Target 1	Target 2
STAA	1160	- 1200	Trading Buy	<1120	1270	1430
CSRA	890	- 900	Trading Buy	<870	945	985
SRTG	3310	- 3450	Trading Buy	<3250	3690	3850

Market Recap

Bursa Amerika kembali melanjutkan penguatannya pada perdagangan tadi malam. Pasar masih menantikan rilis data inflasi Mei yang akan diumumkan pada hari Jumat. Pasar menantikan apakah inflasi sudah mencapai peak atau belum. Angka inflasi ini penting untuk melihat apakah the Fed akan terus agresif menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bp atau justru menurunkan intensitas kebijakan pengetatan moneter.

Bursa Eropa ditutup sedikit melemah pada perdagangan kemarin. Pasar masih menantikan rilis angka inflasi AS pada hari Jumat yang akan menentukan tren arah pasar ke depannya. Di sisi lain, bursa Asia bergerak variatif pada perdagangan kemarin. Bank sentral Australia menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bp menjadi 0.85%. Kenaikan ini lebih tinggi dari konsensus yang mengharapkan hanya 25-40bp.

Dari dalam negeri, IHSG mampu ditutup menguat kemarin. Penguatan ditopang oleh saham GOTO yang naik 10.3%. Sektor oil and gas bergerak rally dengan RAJA +19.7%, ELSA +1.2% dan MEDC +1.6%. Selain itu, sektor batubara juga melanjutkan penguatan dengan ADRO +5.5% INDY +3.7% ITMG +3.7%. Sektor rokok mengalami rally dengan WIIM +5.7%, HMSP +5.9% dan GGRM +2.4%. Di sisi lain, saham-saham bank digital mengalami pelemahan tajam dengan BBHI -6.8% ARTO -3.5% dan BANK -3.0%.

Today's Outlook

Untuk hari ini IHSG berpotensi untuk melanjutkan tren penguatan. Meskipun dari sisi global pasar mendapatkan kekuatiran jelang rilis inflasi AS pada hari Jumat, namun kurs Rupiah terlihat masih sangat stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatiran terkait tekanan makroekonomi sudah tercermin di pasar. Di sisi lain, keputusan pemerintah untuk melakukan injeksi modal melalui right issue kepada 6 perusahaan BUMN diperkirakan memberikan indikasi kuatnya dukungan pemerintah kepada sektor bisnis di tengah pemulihan dari COVID-19.

IHSG - Technical Outlook

IHSG diperkirakan bergerak variatif dengan potensi pelemahan jangka pendek pada perdagangan hari ini.
Support: 7050. Resistance: 7200.

Main Stock Pick

WIIM

Trading Buy. Buy Range: 545-555. Stoploss: <540.
Target 1: 615. Target 2: 650.

News Update

- DYAN Membidik Pendapatan Rp 900 Miliar
- Harga Masih Rendah, Buyback Jalan Terus

IHSG - Technical Outlook



IHSG diperkirakan bergerak variatif dengan potensi pelemahan pada fase konsolidasi jangka pendek hari ini.

Support: 7050

Resistance: 7200.

Main Stock Pick - WIIM



Breakout Ascending Triangle Pattern disertai Tweezer Bottom dan terbentuknya White Marubozu mengindikasikan penguatan lanjutan. MACD golden cross.

Trading Buy. Entry: 545-555. Stoploss: <540. Target 1: 615. Target 2: 650.

Stock Picks



STAA. Continuous Bullish candle setelah retest Neckline dan Resistance uptrend channel.

Trading Buy. Entry: 1160-1200. Stoploss: <1120. Target 1: 1270. Target 2: 1430.



CSRA. Rebound support uptrend. Potential rally jangka pendek.

Trading Buy. Entry: 890-900. Stoploss: <870. Target 1: 945. Target 2: 985.



SRTG. Breakout area Demand dan rebound support level disertai volume. MACD golden cross.

Trading Buy. Entry: 3310-3450. Stoploss: <3250. Target 1: 3690. Target 2: 3850.

News Update

- [DYAN Membidik Pendapatan Rp 900 Miliar](#)
Melandainya kasus Covid-19 menjadi pendorong kinerja PT Dyandra Media International Tbk (DYAN). Manajemen perusahaan yang masih terafiliasi dengan KONTAN ini memproyeksi, pendapatan pada tahun ini dapat meningkat 60% jika dibandingkan tahun 2021. Daswar Marpaung, Direktur Utama Dyandra Media International, mengatakan, target pendapatan ini mempertimbangkan beberapa project on hand, asumsi, serta estimasi korporasi dalam memperluas pasar meeting, incentive, convention & exhibition (MICE). "Dari segi bottom line, DYAN juga berharap dapat mencatatkan laba bersih di akhir tahun 2022." katanya, Selasa (7/6). (Kontan)
- [Harga Masih Rendah, Buyback Jalan Terus](#)
Aksi pembelian kembali alias buyback saham emiten masih berlanjut. Malah, banyak emiten memperpanjang aksi korporasi ini. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berencana melanjutkan aksi buyback sampai 5 Desember mendatang dengan dana maksimal Rp 1 triliun. PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) juga memperpanjang masa buyback. Sementara PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) masih menunggu restu dari pemegang saham untuk menggelar aksi korporasi ini. MDKA telah mengalokasikan dana maksimal Rp 600 miliar untuk melakukan buyback. (Kontan)

Corporate Action

1. Public Expose : ANJT, BBLD, BRAM, DIGI, IMPC, IPOL, KBLM, LCKM, OMRE, PANI, RSGK, SAME, SAPX, SRAJ, TPMA
2. RUPS : ACES, ANJT, BAUT, BBLD, BRAM, DIGI, IMPC, IPOL, KBLM, KBLV, LCKM, OMRE, PANI, RSGK, SAME, SAPX, SRAJ, SSIA, TFCO, TOBA, TPMA, WGSB
3. Rights Issue (cum date):
4. Rights Issue (trading period):
5. Warrant (end trading):
 - FITT-W (end 10/06/2022, Rp138)
 - MGLF-W (end 10/06/2022, Rp200)
6. Cash Dividend:
 - MARK (cum date 08/06/2022, payment date 01/07/2022, Rp50)
 - CLEO (cum date 09/06/2022, payment date 30/06/2022, Rp1)
 - GEMS (cum date 09/06/2022, payment date 21/06/2022, Rp297,39)
 - GHON (cum date 09/06/2022, payment date 20/06/2022, Rp100)
 - SILO (cum date 09/06/2022, payment date 17/06/2022, Rp19,3)
 - TSPC (cum date 09/06/2022, payment date 01/07/2022, Rp50)
 - KMDS (cum date 10/06/2022, payment date 29/06/2022, Rp13,75)
 - MTDL (cum date 10/06/2022, payment date 06/07/2022, Rp10,5)
 - PPGL (cum date 14/06/2022, payment date 06/07/2022, Rp3)
7. IPO (listing date):
8. IPO (public offering):
9. IPO (book building):
 - NPII (20/05/2022 - 30/05/2022, Rp132-Rp142)
10. Stock Split (Effective date):



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.